



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Kepi Giot Mangan

Kepi Mau Makan

Penulis : Selly Ridayansyah Hasibuan

Ilustrator: Novita Fitriany



B2

Pembaca Awal

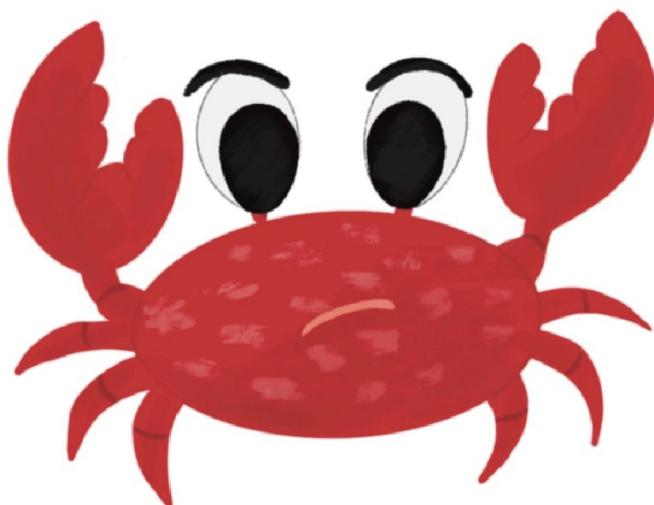
Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Kepi Giot Mangan

Kepi Mau Makan



Penulis : Selly Ridayansyah Hasibuan
Ilustrator: Novita Fitriany

**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kepi Giot Mangan

Kepi Mau Makan

Dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

Penulis : Selly Ridayansyah Hasibuan

Ilustrator : Novita Fitriany

Penelaah : Agus Mulia

Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto

Penyelia : Nofi Kristanto

Penyelaras Akhir : Yolferi

Penerjemah : Selly Ridayansyah Hasibuan

Penyunting : Anharuddin Hutasuhut

Produksi : Salbiyah Nurul Aini
Milfauzi

Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-276-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

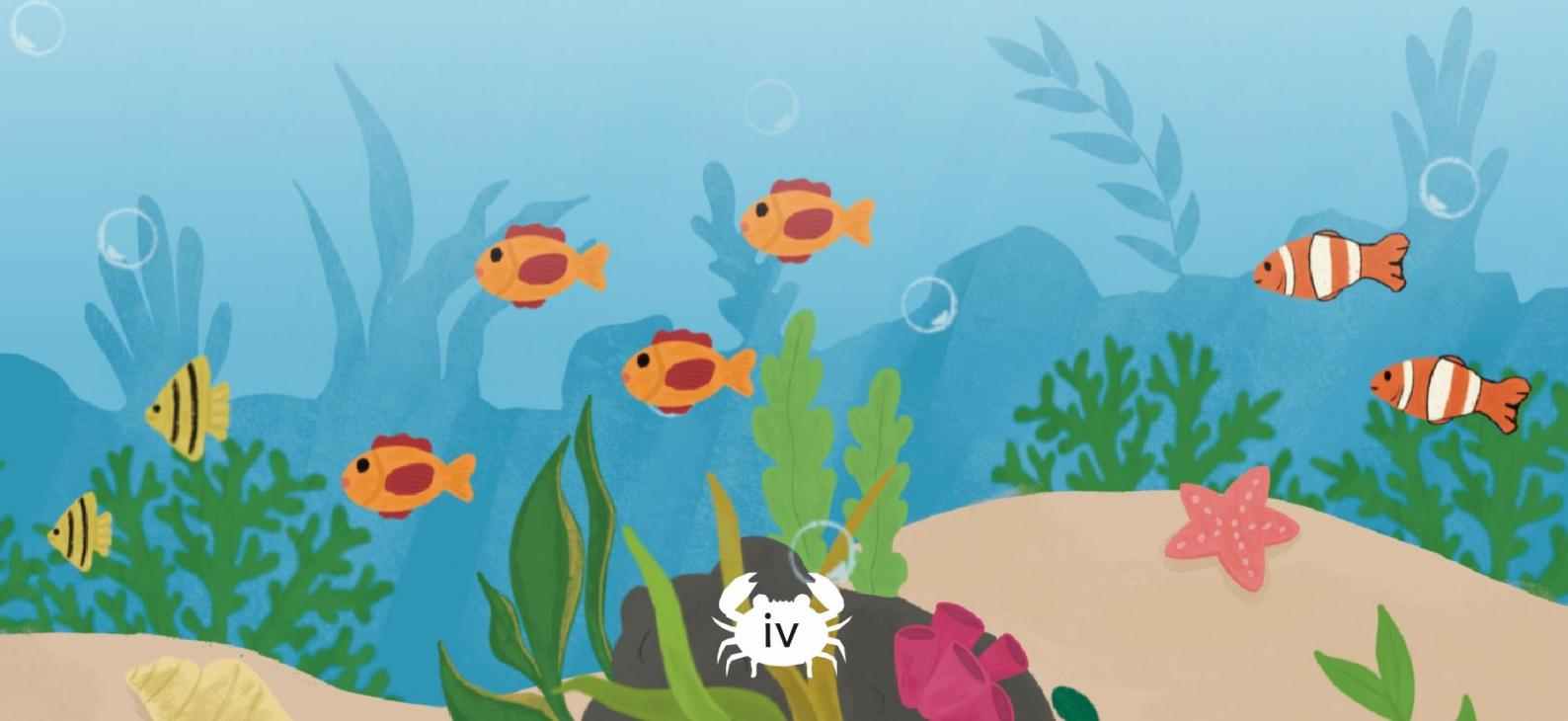
Tahukah kalian apa yang menjadi makanan kepiting?

Ternyata kepiting memakan ikan-ikan kecil. Jika ikan-ikan kecil itu punah karena laut menjadi kotor, apakah Kepiting masih bisa mendapatkan makanan yang lain?

Nah, dalam buku cerita ini, kalian akan membaca petualangan Kepi dalam mencari makanan di laut yang kotor dan dipenuhi banyak sampah plastik. Kira-kira makanan seperti apa yang akan Kepi dapatkan?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Rantauprapat, Juni 2024
Selly Ridayansyah Hasibuan



Daftar Isi

Kata Pengantar iii

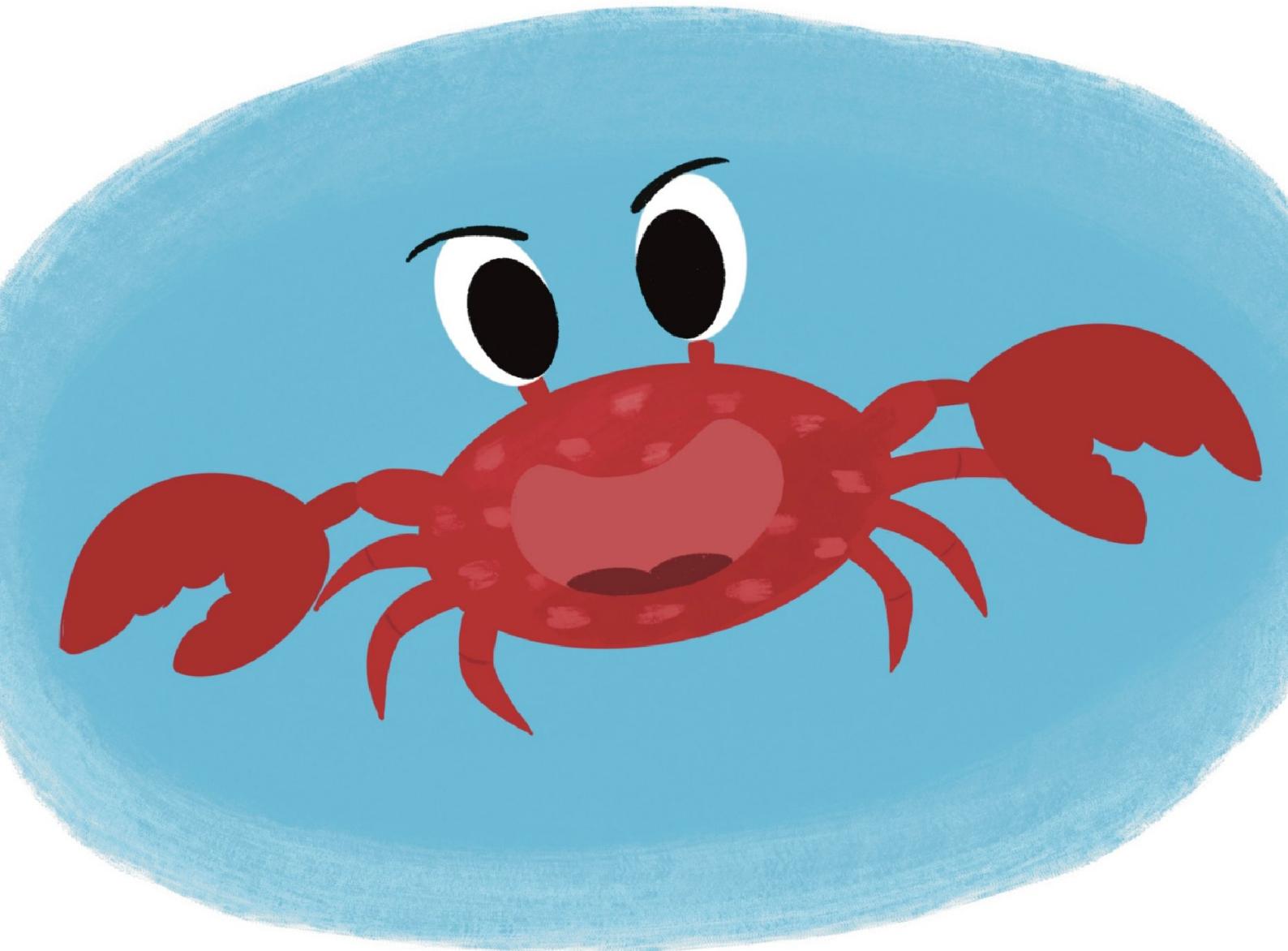
Sekapur Sirih iv

Daftar Isi v

Kepi Giot Mangan/Kepi Mau Makan 1

Biodata Penulis 26

Membaca itu asyik!



Kepi Giot Mangan

Kepi Mau Makan



*Na malean si Kepi. Madung dua ari inda mangan.
Mardalan-dalan si Kepi giot manjalaki panganon.*

Kepi sangat lapar. Sudah dua hari tidak makan.
Kepi terus berjalan untuk mencari mangsa.



*Niida si Kepi adong ihan na menek.
Ikojar si Kepi ihan i. Tai, inda dapot.*

Kepi melihat seekor ikan kecil.
Kepi mengejar ikan itu. Namun, tidak berhasil.



*Torus mardalan si Kepi. Niida si Kepi muse Gurita mamolus.
Tarsonggot si Kepi bulus monjap.*

Kepi berjalan lagi. Kepi melihat seekor gurita lewat.
Kepi terkejut dan bersembunyi.



*Untung ma inda niida Gurita i si Kepi.
Sonang roha ni si Kepi.*

Untunglah Kepi tidak dilihat gurita.
Kepi merasa lega.



*Mardalan muse si Kepi.
Longang si Kepi, tu dia kehe na ihan-ihan i?*

Kepi berjalan lagi.
Kepi heran, ke mana perginya ikan-ikan itu, ya?



*Ibege si Kepi sora na mangido tolong.
Adong udang sangkot i palastik.*

Kepi mendengar suara minta tolong.
Seekor udang terlilit gulungan sampah plastik.



*Jop roha ni si Kepi mangaligi udang.
Mangan udang ma on si Kepi.*

Kepi merasa senang melihat udang.
Kepi bisa makan udang.



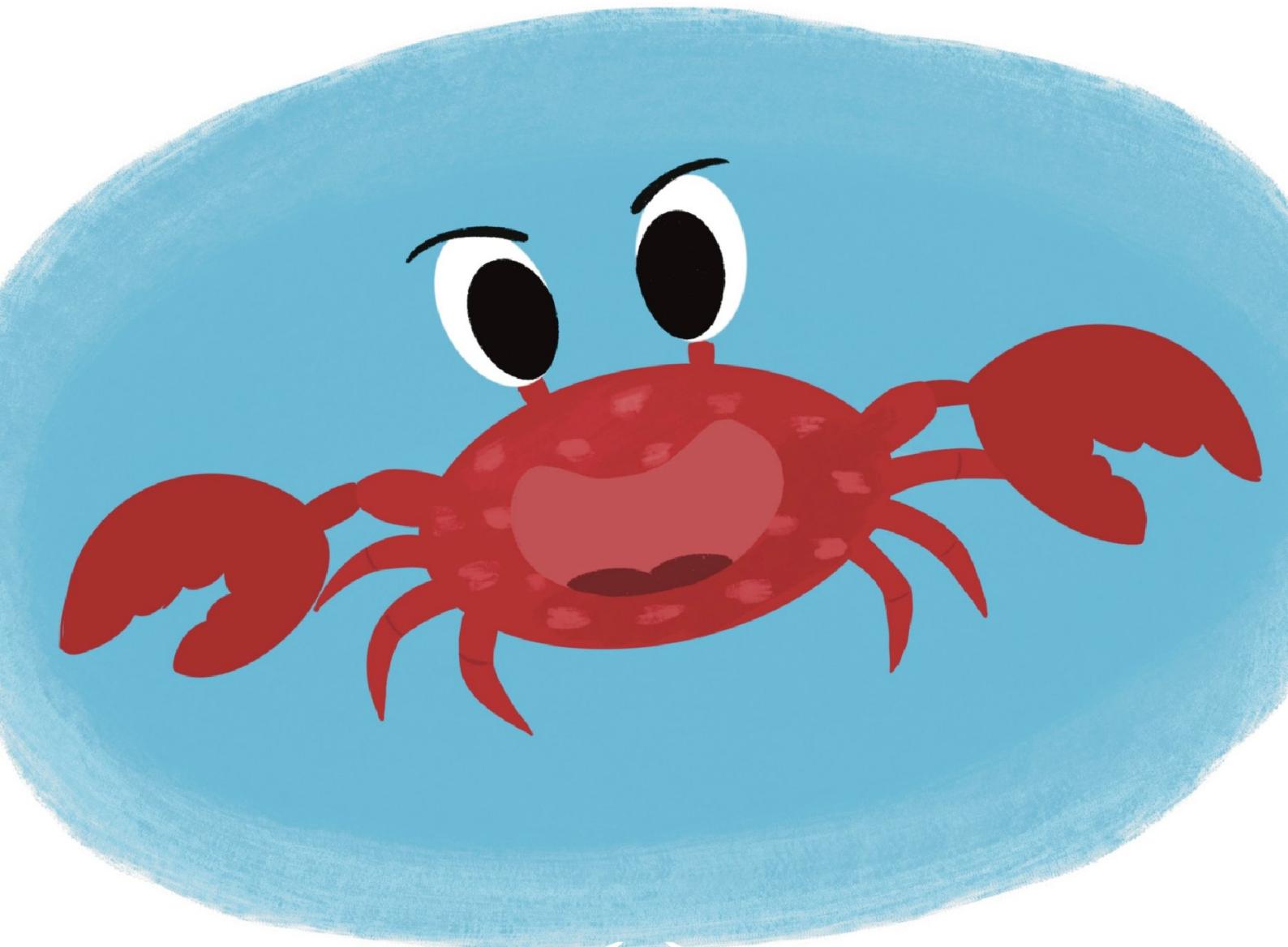
*Niida si Kepi mabiar udang i ipangan.
Ibege si Kepi udang mangido tolong.*

Kepi melihat udang takut karena tidak ingin dimakan.
Kepi mendengar udang meminta tolong kepadanya.



*Tai, inda ra si Kepi manolong udang.
Na malean si Kepi.*

Tapi, Kepi tidak mau menolong udang.
Kepi sangat lapar.



*Niida si Kepi na menek do pamatang ni udang i.
Ning roha ni si Kepi inda na butong mangan udang.*

Kepi melihat tubuh udang yang kecil.
Kepi sadar tidak akan kenyang memakannya.



Inda mangua ilala si Kepi. Naron pe dapot si Kepi dei panganon. Niida si Kepi marsak roha ni udang i.

Kepi tidak peduli. Kepi yakin akan mendapat makanan lagi nanti. Kepi melihat udang bersedih.



*Niida si Kepi tangan ni udang patidahon laut. Ning udang
inda adong be panganon i si. Laut madung sego.*

Kepi melihat tangan udang menunjuk ke laut. Kepi mendengarkan udang mengatakan bahwa tidak ada makanan lagi. Laut sudah rusak.



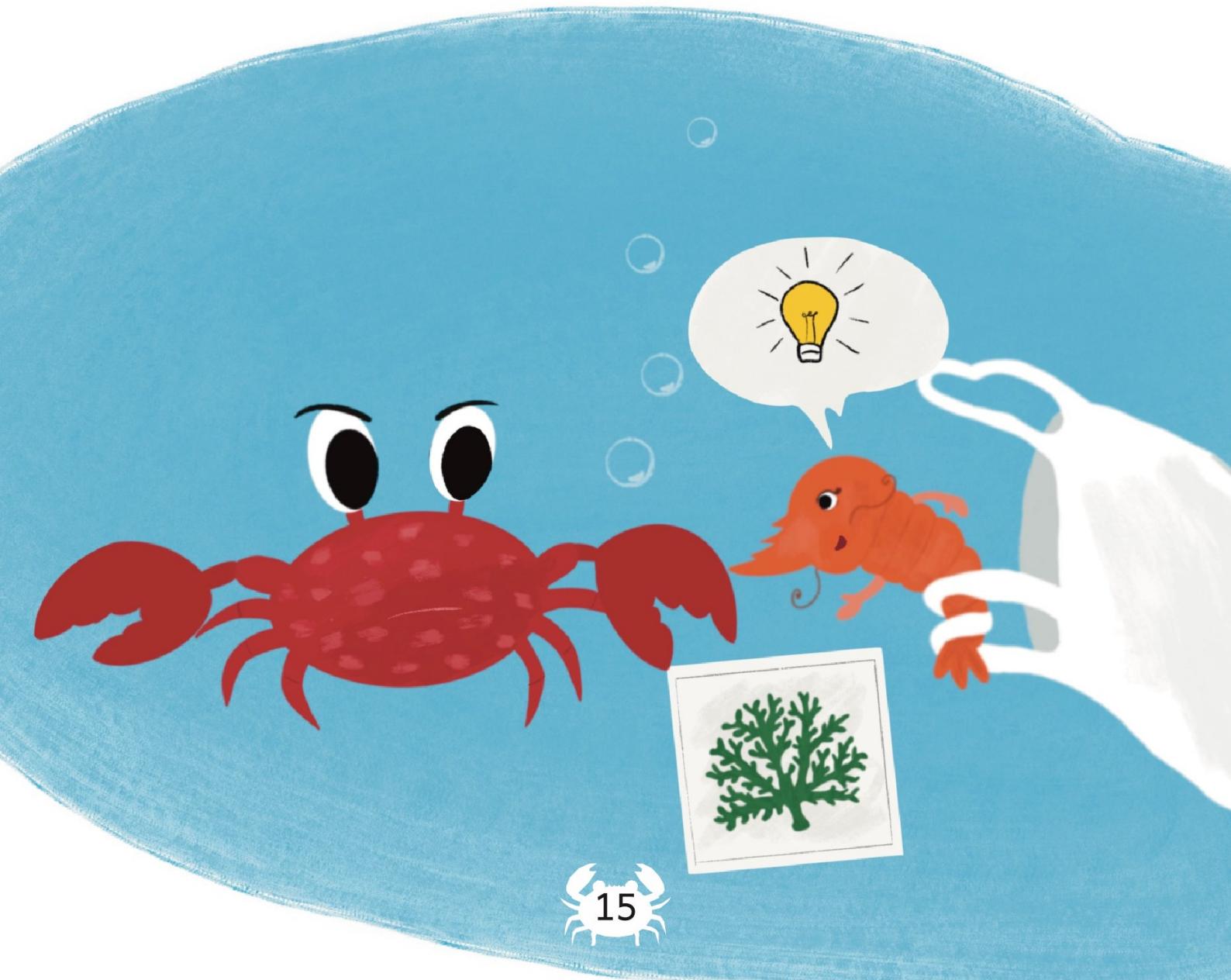
*Marpikir mulak si Kepi.
Anggo inda ipangan ia udang i, mate malean ma si Kepi.*

Kepi pun mulai bimbang.
Kalau Kepi tidak memakan udang, Kepi akan mati kelaparan.



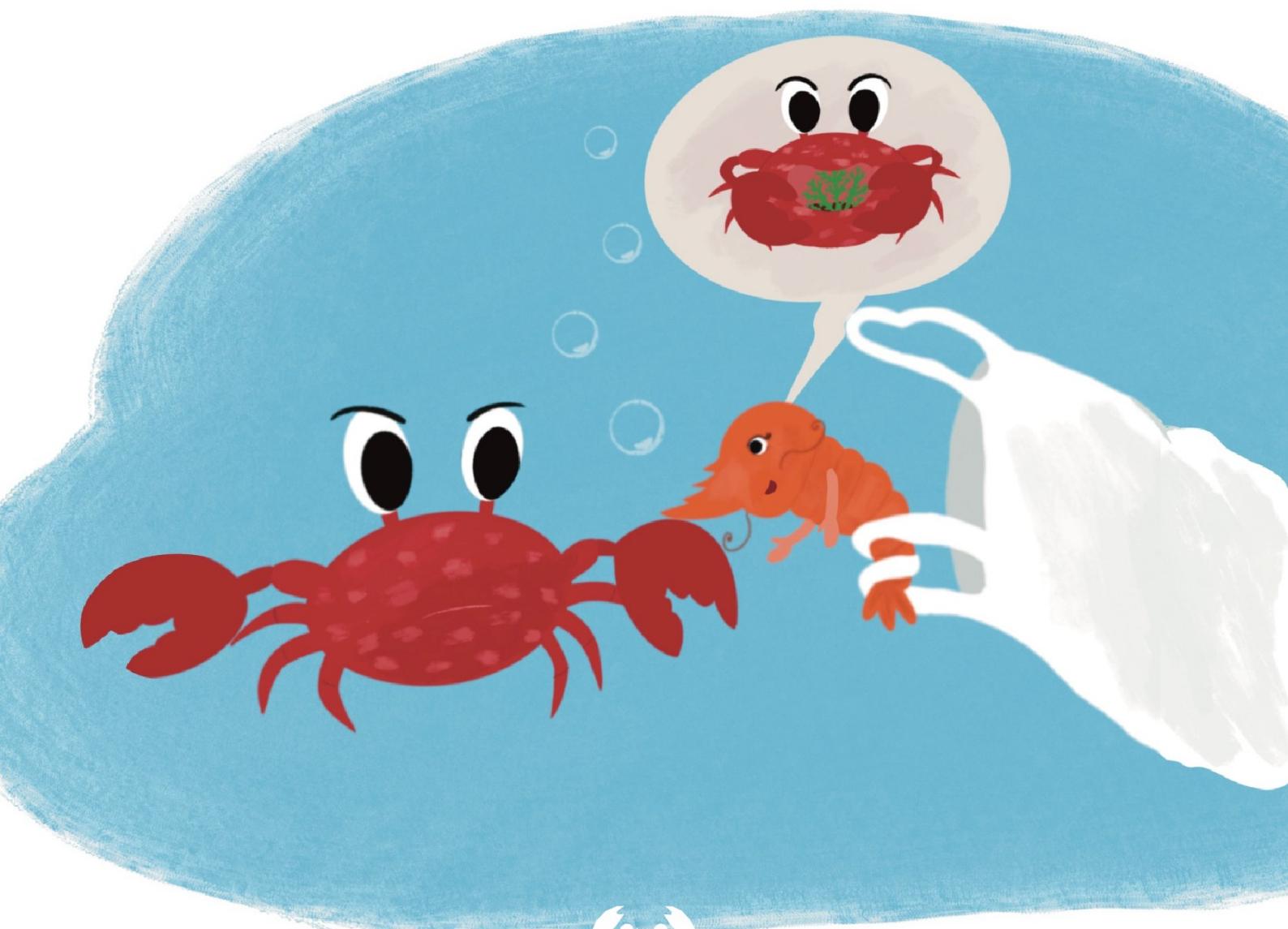
*Ibege si Kepi ning udang adong dope na umdenggan.
Ibege si Kepi carito ni rumput laut na idongkon ni si udang.*

Kepi mendengar udang
mengatakan bahwa udang mendapat ide.
Kepi mendengarkan cerita udang tentang rumput laut.



*Ibege si Kepi janji ni udang nangkan maroban ia tu si.
Nangkan mangan ma si Kepi i si sampe butong.*

Kepi mendengarkan udang berjanji akan membawa Kepi ke situ. Kepi akan makan di sana sampai kenyang.



*Si Kepi pe porcaya dohot ra manolong udang i.
Ipalua si Kepi ma palastik na mangalilit udang i.
Ibege si Kepi udang i martarimo kasi.*

Kepi percaya dan mau menolong udang.
Kepi melepaskan lilitan plastik di ekor udang.
Kepi mendengar udang berterima kasih.



*Rap mardalan ma alai tu si.
Pala....*

Mereka pun berjalan bersama menuju ke tempat itu.
Tiba tiba....



*Tarbege ma sora na mangangguk.
Adong badai gelombang i bagasan laut.
Si Kepi dohot si udang pe tarombang-ambing.*

Terdengar suara jeritan keras.
Ada badai gelombang di dasar laut.
Kepi dan udang terombang-ambing.



*Marsarak ma si Kepi dohot si udang.
Mardalan muse ma si Kepi maribo-ibo.*

Kepi dan udang pun terpisah.
Kepi berjalan lagi dengan perasaan sedih.



*Ipio-pio si Kepi si udang.
Holas roha ni si Kepi harana madung digabusi udang ia.*

Kepi berteriak menyebut nama udang.
Kepi sangat kesal karena udang membohonginya.



*Mardalan ma si Kepi maribo-ibo.
Pala....*

Kepi berjalan lurus dengan rasa kecewa.
Tiba tiba....



*Niida si Kepi ma....
Madung sampe si Kepi di aek na ias.
Bahat ihan na menek dohot rumput laut.*

Kepi melihat sesuatu.
Kepi sudah berada di laut bersih.
Banyak ikan kecil dan rumput laut.



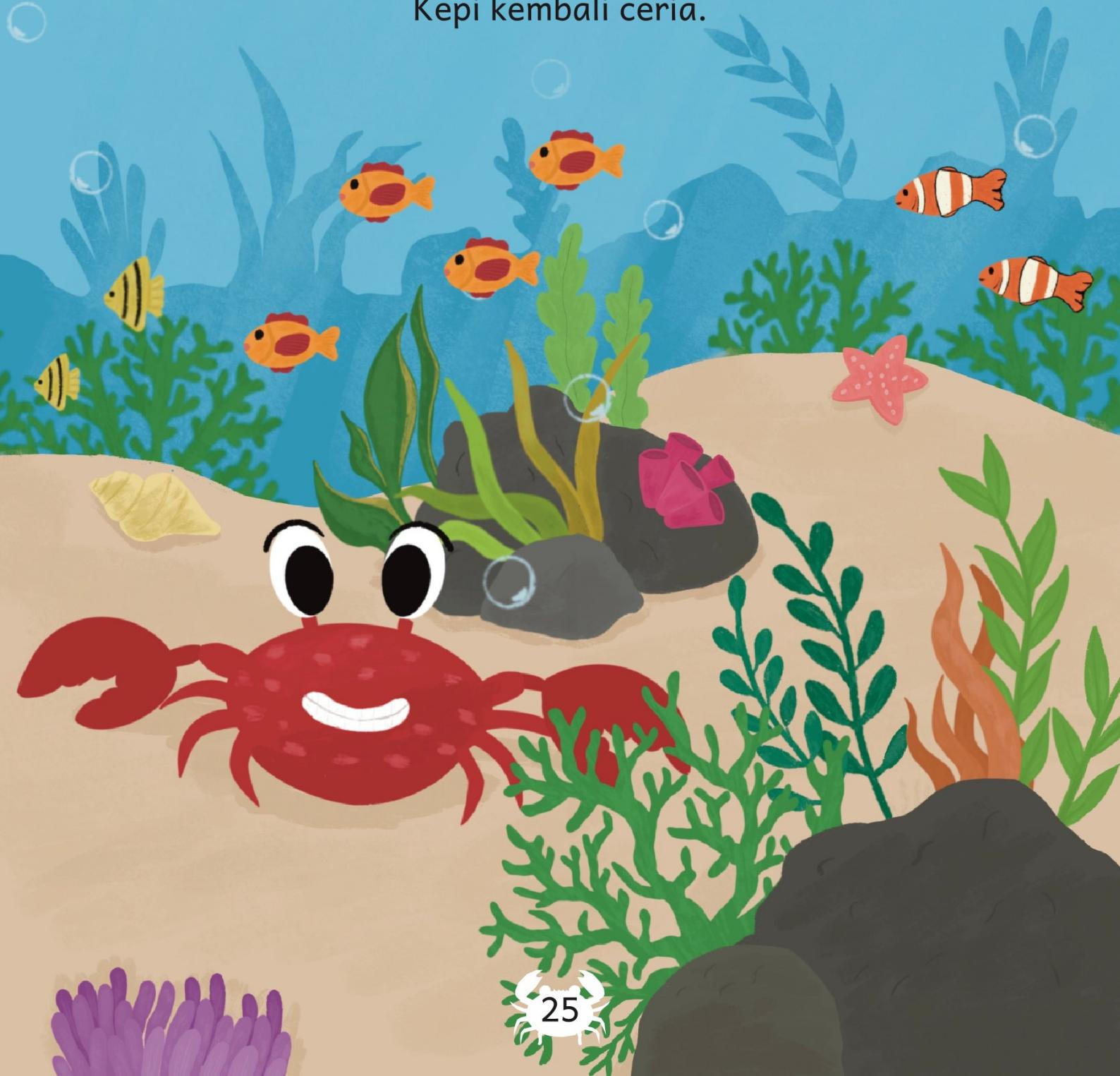
*Sonang roha ni si Kepi.
Margoso si Kepi mangan rumput laut.*

Kepi sangat senang.
Kepi segera makan rumput laut dengan lahap.



*Mangaligi si Kepi tu huliang ni laut na ias i.
Mulak sonang roha ni si Kepi.*

Kepi melihat ke sekitar laut yang bersih.
Kepi kembali ceria.



Profil Penulis



Selly Ridayansyah Hasibuan, lahir 08 September 1997. Seorang anak muda yang bercita-cita untuk menjadi penulis terkenal dan berkeliling dunia.

Memiliki motto: *I want to do something for my life, and I believe in me.*

Ini adalah hasil Karya pertama Selly, nantikan karya-karya selanjutnya.

Akun Medsos: IG sally_cinnamon8

Profil Ilustrator



Novita Fitriany Akbar Sagala lahir di Padangsidimpuan, 1994. Kegemaran menggambar sejak kecil memutuskan untuk belajar mengilustrasikan cerita anak. Dan mulai aktif sebagai ilustrator buku cerita anak pada tahun 2023. Aktifitas sebagai ilustrator dapat dilihat melalui media sosial Instagram di @tatafas20.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

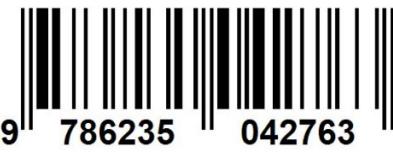
Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-276-3 (PDF)



9 786235 042763